

ANALISIS KONTEN NARASI OLEH NAJWA SHIHAB

Nur Aziza

¹Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning

Email: nurazizaaziza9@gmail.com

Abstrak

Dengan adanya perkembangan teknologi, hal ini memudahkan manusia dalam memperoleh, dan berbagi informasi. Salah satu media yang sampai saat ini menjadi salah satu media sosial yang digemari oleh masyarakat adalah YouTube. Salah satunya adalah munculnya video-video konten yang dibuat dengan pendekatan jurnalistik. Salah satu konten yang dibuat dengan pendekatan jurnalistik adalah konten yang dibawakan oleh Najwa Sihab yaitu "Narasi". Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis isi konten narasi youtube narasi Najwa Sihab yang trending pada tahun 2021. Maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkripsi, catatan lapangan, foto, dokumentasi dan lain-lain. Sesuai dengan skema Teun A. Van Dijk dalam analisis teks ini struktur makro cerita terdiri dari topik yang membahas seperti, *entertainment*, *sport*, *story*, *newsroom dll*. Superstruktur konten yang disajikan oleh narasi memiliki struktur yang kompleks yang terdiri dari opening, konflik, anti klimaks, dan *ending*. Pada struktur mikro, konten yang disajikan narasi Tv juga memenuhi komponen seperti adanya detil, latar, sintaksis, grafis dan komponen lainnya.

Kata Kunci: Analisis, Konten, Narasi Tv, Najwa Shihab

Abstract

With the development of technology, this makes it easier for humans to obtain and share information. One of the media that until now has become one of the social media that is favored by the public is YouTube. One of them is the emergence of content videos made with a journalistic approach. One of the contents created with a journalistic approach is the content presented by Najwa Sihab, namely "Narration". In accordance with the purpose of this research is to analyze the content of Najwa Sihab's YouTube narrative content which is trending in 2021. So this type of research uses a qualitative research type. Qualitative research methods are data collected in the form of words, pictures, not numbers. Even if there are numbers, they are only as a support. The data obtained includes transcriptions, field notes, photographs, documentation and others. In accordance with Teun A. Van Dijk's scheme in this text analysis, the macro structure of the story consists of topics such as entertainment, sports, stories, newsrooms, etc. The superstructure of the content presented by the narrative has a complex structure consisting of opening, conflict, anti-climax and ending. In the micro structure, the content presented by TV narration also fulfills components such as details, setting, syntax, graphics and other components.

Keywords: Analysis, Content, Tv Narration, Najwa Shihab

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan cara berfikir manusia. Dahulu manusia hanya berfikir untuk memenuhi

kebutuhannya saja tanpa memikirkan cara yang cepat mudah dan efektif. Sesuai pemikiran yang seperti itu manusia lambat laun mulai berfikir cara untuk memenuhi kebutuhan yang cepat mudah dan menciptakan suatu penemuan baru.

Menurut (Media et al., 2022: 2) lahir dan berkembangnya teknologi informasi membawa sebuah perubahan. Perubahan itu terjadi baik pada pola pikir, pola merasa, maupun pola bertindak manusia. Perubahan atau pergeseran pun terjadi pada beberapa aspek kehidupan manusia, misalnya aspek budaya, etika dan norma-norma tertentu. Seiring dengan perkembangannya salah satu jenis teknologi informasi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat adalah media sosial. Media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam (Chris Brogan, 2010). Munculnya internet yang hampir diseluruh belahan dunia merupakan sebuah fenomena yang kehadiran media sosial telah membawa pengaruh tersendiri terhadap kegiatan yang dilakukan oleh manusia saat ini. Sebagaimana yang diketahui, media sosial merupakan salah satu media online dimana para penggunanya dapat ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan menjangkau pertemanan.

Dalam analisis wacana bahasa dipandang memiliki fungsi tertentu. Dalam hal ini, bahasa didayagunakan untuk kepentingan tertentu. Baik itu motif ideologis dan politis. Sejalan dengan itu, Tebba menyatakan bahwa berita yang dilaporkan oleh media ada yang bersifat ideologis, politis, dan bisnis. Ideologis suatu media massa biasanya ditentukan oleh latar belakang pendiri atau pemiliknya, baik itu latar belakang agama maupun nilai-nilai yang di hayati (Badara, 2012:11)

Menurut (Rohmiyati, 2018: 30) media sosial merupakan alat komunikasi yang populer saat ini. Media sosial memang banyak memiliki manfaat, namun disisi lain juga banyak pula sisi buruknya. Kebenaran informasi dalam media sosial sangatlah sulit diukur, karena informasi yang ada dalam media sosial adalah pendapat pribadi yang sangat subjektif atau bermuatan emosional individu.

Informasi dalam media sosial terkadang berisi berita hoax, fitnah, desas desus, kabar bohong, ujaran kebencian, aib dan kejelakan seseorang. Hal tersebut di unggah terkadang hanya untuk ketenaran sesaat, sehingga memperoleh simpati, *like*, komentar, lahan pekerjaan, sarana provokasi, dan sarana mencari keuntungan politik serta ekonomi dapat menimbulkan gesekan di tengah masyarakat. Munculnya fenomena-fenomena tersebut membuat persatuan rapuh dan nilai-nilai kebangsaan kita menjadi luntur.

Saat ini, terdapat berbagai macam social media sebagai bentuk dari perkembangan dunia digital (era digitalisasi). Dengan adanya perkembangan teknologi, hal ini memudahkan manusia dalam memperoleh, dan berbagi informasi. Salah satu media yang sampai saat ini menjadi salah satu media social yang digemari oleh masyarakat adalah YouTube. YouTube merupakan salah satu media sosial dengan situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video clip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna YouTube itu sendiri. Dimana kita bisa menikmati media sosial ini dengan cara melihat video atau gambar yang bergerak.

Dan kita tau bahwa YouTube ini sangat mudah untuk di gunakan dan kini hadir di aplikasi ponsel seluler. YouTube merupakan salah satu media sosial yang sangat populer sekarang. Dimana sekarang banyak orang yang menggunakan YouTube sebagai tempat untuk berkarya terutama untuk anak muda. Media YouTube kerap digunakan sebagai tempat

berkarya dengan membuat video-video motivasi, edukasi, dan informasi. Orang-orang yang menggunakan YouTube sebagai tempat berkarya mereka biasa disebut YouTubers. Oleh karena itu tidak sedikit orang-orang menjadi terkenal hanya dengan mengupload video mereka di YouTube.

Sebagai sebuah situs media *sharing* yang banyak digunakan untuk berbagai video, banyak sekali konten-konten YouTube yang beredar di tengah-tengah masyarakat. Salah satunya adalah munculnya video-video konten yang dibuat dengan pendekatan jurnalistik. Salah satu konten yang dibuat dengan pendekatan jurnalistik adalah konten yang dibawakan oleh Najwa Shihab yaitu “Narasi”. Narasi didirikan sejak tahun 2018. Dengan konsep awal idenya berasal dari Najwa Shihab yang juga selaku sebagai Co Founder Narasi. Empat bulan berjalan, channel YouTube Najwa Shihab berhasil memperoleh 250 ribu pengikut dan mendapat silver button. Saat ini, jumlah pengikut akun YouTubanya telah menembus 3.57M. Dalam kurun waktu 2 tahun Narasi berhasil menyentuh jutaan viewers dari seluruh konten yang dipublikasikan.

Konten-konten yang diberikan oleh Narasi sudah sangat menarik. Terlihat dari target audiens Narasi kepada masyarakat luas yang mulai meninggalkan televisi. Sehingga penonton yang jauh dari rumah atau bahkan tidak memiliki televisi dapat menyaksikan tayangan konten-konten berkualitas Narasi pada layar komputer, laptop, dan juga smartphone. YouTube yang menjadi bagian narasi dan dibawakan langsung oleh Najwa Shihab yang berisi konten seputar topik-topik, politik, hukum, sosial religi, kisah inspirasi, motivasi, vlog, family vlog shihab, bahasan topik populer, informasi investigatif, obrolan santai dan wawancara tajam mendalam Najwa Shihab bersama tokoh-tokoh sorotan yang diunggah di platform *channel* YouTubanya.

Konten yang disajikan dalam narasi YouTube Najwa Shihab membahas beberapa tema kekinian diantaranya adalah *In My Sotoy Opinion, Lesson Learned, Namanya Juga Lyfe, Life Ingredients, Career hacks, Narasi Creative Ecosystem, Mindset Hacks, Get Started Series, Reality Bites, Get Started, Di Mata Perempuan, Campaign of Narasi, Special Project, WMN by Narasi, Narasi Classroom x UGM, Narasi Signature, Buka Buku, Duo Budjang, Tech It Easy, dan Narasi People*. Konsep kekinian yang dibawakan oleh Najwa Shihab dalam video video dalam program “Narasi” merupakan suatu konsep yang di desain dengan mengadopsi isu-isu dan permasalahan terbaru yang dikemas dengan menggunakan cara yang tidak monoton seperti acara berita atau semacamnya yang terkesan monoton. Konsep kekinian sendiri adalah suatu konsep yang dirancang dengan menyesuaikan suatu persoalan dengan keadaan yang terjadi saat ini. Konsep kekinian hadir sebagai upaya untuk menyajikan segala sesuatu sehingga dapat menjadi sesuatu yang menarik dan dapat diterima oleh orang banyak karena tidak monoton dan mengikuti perkembangan zaman.

Keberadaan konten narasi Najwa Shihab telah menjadi fenomena baru diantara berbagai macam konten YouTube yang ada. Perbedaan konten Najwa dengan konten YouTube lainnya terletak pada tema yang dibawakan oleh Najwa, dimana Najwa yang memiliki latar belakang sebagai seorang jurnalistik mengemas suatu berita dalam bentuk sebuah video dan tidak berfokus hanya pada berita tertulis saja. Selain itu, program yang dibawakan oleh Najwa juga memberikan perbedaan diantaranya dengan mengadakan sesi diskusi dengan pejabat pemerintah secara langsung yang ditonton oleh penonton yang ada di studio, atau dengan mendatangkan public figure seperti Maudy Ayunda yang memberikan motivasi mengenai pendidikan hal ini membuat konten Najwa menjadi banyak diminati masyarakat karena isi

kontennya yang memberikan dampak positif bagi yang menonton. Hal ini terbukti dimana konten program narasi tv langsung mendapatkan *viewers* yang tinggi ketika di *publish* di *channel* youtube nya Najwa Sihab dalam kurun waktu kurang dari -24 jam. Dapat dilihat *audiens* dalam hal ini *user* YouTube memilih menonton program Narasi TV di *channel* youtube Najwa Sihab, yang sangat mudah di akses dimana saja dan kapan saja.

KERANGKA TEORI

Analisis Wacana Teun A Van Dijk

Analisis wacana ialah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Menghindari subjektivitas dan bias dari peneliti, maka diacu pula pendapat dari Stubs dan Cook. Stubs mengatakan, analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa secara alamiah tersebut berarti menggunakan bahasa seperti dalam komunikasi sehari-hari. Selanjutnya, Stubs menjelaskan bahwa analisis wacana menekankan kajian penggunaan dalam konteks sosial. Khusus dalam interaksi antar-penutur. Senada dengan pendapat Stubs, Cook menyatakan bahwa analisis wacana merupakan kajian yang membahas tentang wacana sedangkan wacana merupakan bahasa yang digunakan berkomunikasi (Badara, 2012:18)

Model Van Dijk menggambarkan berbagai masalah yang kompleks dan rumit. Van Dijk juga melihat berbagai struktur sosial, dominasi, dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat dan berbagai kognisi/pikiran dan kesadaran yang membentuk dan berpengaruh terhadap teks tertentu. Wacana oleh Van Dijk digambarkan memiliki tiga dimensi: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dimensi wacana menurut Teun A Van Dijk:

Dimensi Pertama Teks Van Dijk membuat kerangka analisis wacana yang dapat didayagunakan. Ia melihat suatu wacana terdiri dari berbagai struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya kedalam tiga tingkatan diantaranya (Sobur, 2015:74): 1) Struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa; 2) Superstruktur adalah kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dengan teks secara utuh; 3) Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, yang dipakai dan sebagainya.

Dimensi Kognisi Sosial, Bagaimana peristiwa dipahami dan dimengerti didasarkan pada skema. Van Dijk menyebutkan skema ini sebagai model. Skema dikonseptualisasikan sebagai struktur mental dimana tercakup di dalamnya bagaimana kita memandang manusia, peranan sosial, dan peristiwa. Skema menunjukkan bahwa kita menggunakan struktur mental untuk menyeleksi dan memproses informasi yang datang dari lingkungan. Skema sangat ditentukan oleh pengalaman dan sosialisasi (Lestari, 2013:42).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis wacana yang di kembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Konsep Teun A. Van Dijk

membagi analisis wacana dalam tiga dimensi yaitu bangunan teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Sementara itu, model analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, yang mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono,2012:91). Objek penelitian ini adalah YouTube Najwa Sihab. Video youtube yang dimaksud adalah video yang trending di tahun 2021, video yang diambil untuk di jadikan sampel adalah 5 video yang trending di tahun 2021.

PEMBAHASAN

Kognisi Sosial Video Narasi TV

Dalam kerangka analisis wacana Teun A. Van Dijk, perlu adanya penelitian mengenai kognisi sosial, yaitu kesadaran mental penulis skenario yang membentuk teks tersebut (Eriyanto:2008). Dalam hal ini adalah analisis konten narasi Tv menunjukkan bahwa perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana pola pikir masyarakat sehingga membentuk suatu standar kecantikan. Selain itu, perlu juga diperhatikan lebih lanjut mengenai persoalan bisnis bagi UKM, lalu bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik, serta hal hal lain yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang tidak diajarkan di bangku pendidikan formal.

Dalam pandangan Van Dijk, analisis konten (wacana) tidak dibatasi hanya pada struktur teks, karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat, dan ideology. Untuk menganalisis lebih dalam makna tersembunyi dari teks maka dibutuhkan suatu analisis kognisi sosial. Pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak memiliki makna, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai Bahasa. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu penelitian atas representasi kognisi dan strategi penulis scenario dalam memproduksi suatu cerita. Karena setiap teks pada dasarnya dihasilkan lewat kesadaran, pengetahuan, prasangka tertentu terhadap suatu peristiwa (Eriyanto:2008).

Menurut penulis, konten yang dihasilkan oleh narasi TV didasarkan pada kehidupan nyata dan permasalahan yang terjadi ditengah tengah masyarakat saat ini. Pada konten dibulan oktober dimulai pada “Gini Rasanya Jadi Cewek Bukan Incaran Cowok” dalam video ini narasumber bercerita mengenai kekurangan yang mereka miliki sehingga mereka dianggap asing dan bahkan aneh oleh orang orang disekitarnya. Pada konten “Kenapa Cantik Versi Iklan Udah Gak Zaman?” narasumber menceritakan bagaimana dirinya melewati fase dimana dirinya dianggap kurang normal dan tidak memenuhi standar kecantikan yang berlaku ditengah tengah masyarakat. Pada konten “Jualan Produk Yang Laku di Luar Negeri” konten ini membahas bagaimana usaha skala UMKM dapat menembus pasar global. Dimana dalam hal ini bisnis UMKM yang dikenal merupakan usaha dalam skala kecil (mikro) dapat memasarkan produknya hingga keluar negeri. Pada konten “Bujet Ngepas Tapi Bisa Hasilin Cuan” membahas mengenai bagaimana seseorang dalam menggunakan sarana atau fasilitas keuangan yang berupa paylater, dimana pay later merupakan sebuah metode pembayaran yang menggunakan system pembayaran di akhir pada tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan. Pada konten “Ngerasain Siomay Jagoan Sahid Sejak 1996 “membahas mengenai jajanan apa saja yang ada sejak dulu yang penikmatnya masih ada dan masih eksis ditengah tengah masyarakat saat ini.

Pada konten di bulan November, dimulai pada konten “Punya bentuk badan idaman Tapi sakit, Mau?” dimana dalam video ini menjelaskan bagaimana para narasumber berusaha untuk mengikuti standar kecantikan hingga melakukan beberapa perubahan pada fisiknya yang dimana hal itu memberikan dampak berupa rasa sakit terhadap tubuhnya. Pada konten “Super power introvert yang justru dibuthkan di dunia kerja” menceritakan bagaimana keadaan orang orang introvert yang berusaha untuk berbaur di dalam dunia kerja. Dimana selama ini seorang introvert kerap dicap sebagai orang yang anti social dan tidak dapat bergaul ditengah tengah masyarakat. Pada konten “Cintaku terhalang jatah preman” menjelaskan tentang banyaknya kejadian yang berada di tengah tengah masyarakat berupa aksi pungli (pungutan liar) dengan iming iming agar urusan mereka yang membayar akan lebih di permudah. Pada konten “Sayang, tapi *toxic (relationship)*” menjelaskan tentang bagaimana hubungan sepasang suami istri/bahkan orang yang berpacaran dapat memberikan dampak negative terhadap pasangannya. Dampak negatif ini yang kemudian dapat menjadi akar permasalahan dalam hubungan tersebut. Pada konten “Gila Kerja bisa gila” menjabarkan tentang bagaimana orang orang yang sangat ingin mencapai tujuannya dalam pekerjaan hingga mereka lupa waktu dan tidak melakukan hal apa pun selain bekerja. Hal ini tentunya akan menjadi masalah mengingat bahwa pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus tanpa ada jeda (berhenti) akan memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan tubuh secara fisik maupun mental.

Pada konten bulan desember, dimulai pada video “Ada mimpi dan emosi dalam animasi” yang menceritakan bagaimana kisah seorang anak mencapai mimpinya untuk menjadi creator animasi. pada konten “*Guide to skill up your scale, Get Started*” dimana dalam video ini terdapat beberapa narasumber yang berbicara, mulai dari persoalan lapangan pekerjaan yang berkurang, hingga bagaimana caranya untuk meningkatkan skill serta menambah potensi seseorang. Pada konten “Marah marah hancurin barang biar mental sehat” berisi tentang bagaimana orang orang melampiasakan emosi yang mereka miliki dengan menghancurkan barang barang, dimana barang barang yang dihancurkan berupa barang barang yang sudah disediakan. Pada konten “Yakin ekonomi Indonesia pulih setelah pandemic?” merupakan suatu konten yang bercerita mengenai bagaimana caranya memulihkan bisnis dan perekonomian setelah melewati pandemic. Pada konten “Gara gara bakso, aku bertemu jodohku” adalah konten hiburan yang menceritakan mengenai bagaimana seorang mahasiswa bertemu dengan jodohnya karena sering makan bakso yang berada di depan kampusnya.

Konteks Sosial Konten Narasi TV

Analisis sosial melihat bagaimana konten itu dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas satu wacana. Oleh karena itu, konteks sosial dalam hal ini adalah menjawab pernyataan bagaimana wacana yang berkembang di masyarakat mengenai kehidupan sehari hari. Termasuk diantaranya permasalahan mengenai standar kecantikan, bagaimana cara berbisnis, cara untuk menghasilkan uang, atau bahkan hal hal yang bersangkutan dengan pengalaman.

Narasi Tv telah mengangkat sejumlah tema dan topik mengenai hal hal yang terjadi ditengah kehidupan kita sehari hari. Narasi Tv menyajikan konten yang berkaitan dengan kejadian yang terjadi pada kehidupan sehari hari, mulai dari persoalan kecantikan, perekonomian, dunia usaha UMKM, psikologi bahkan konten yang berisi hiburan.

Permasalahan yang dibahas diantaranya adalah permasalahan standar kecantikan yang diukur berdasarkan kesempurnaan fisik seseorang yang kini menjadi sebuah trend di masyarakat. Dimana jika seseorang yang tidak memiliki fisik yang menarik akan mudah dikucilkan dan tidak dapat bergaul dengan mudah dengan orang lain. Selain itu juga terdapat konten yang membahas bagaimana pelaku UMKM yang memiliki usaha skala kecil yang dapat menembus pasar internasional, dimana produk mereka digemari oleh masyarakat mancanegara. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan ekspor dan impor tidak hanya dapat dilakukan oleh perusahaan besar namun juga dapat dilakukan oleh perusahaan yang berskala mikro.

Selain itu juga terdapat konten yang membahas tentang bagaimana cara menghasilkan uang dengan modal pas pasan. Konten ini sangat mirip dengan keadaan masyarakat saat ini dimana banyaknya pengangguran yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah angkatan kerja akan tetapi jumlah lapangan kerja terbatas. Konten ini membahas bagaimana seseorang dapat membangun penghasilan dengan modal pas pasan sehingga dapat menghasilkan pendapatan dan bahkan dapat membuka lapangan pekerjaan. Selain itu juga terdapat konten yang membawa penonton bernostalgia mengingat jajanan kampus yang sangat digemari mahasiswa. Dimana mahasiswa sangat identik dengan makanan murah namun memiliki porsi yang banyak. Hal ini tentunya dapat ditemui pada pedagang kaki lima yang terdapat di pinggir jalan.

Terdapat juga konten yang membahas mengenai bentuk badan, dimana banyak sekali fenomena kaum wanita yang merasa kurang beruntung dengan fisiknya saat ini. Fenomena ini kerap dianggap dengan istilah "*insecure*" dimana sang pemilik bentuk tubuh merasa bentuk tubuhnya tidak bagus dan tidak menarik. Hal ini kemudian menimbulkan rasa tidak percaya diri bagi orang tersebut dan membuat mereka merasa terasingkan di dalam masyarakat.

Terdapat juga konten yang membahas tentang kepribadian introvert dan extrovert. Dimana seseorang yang memiliki kepribadian *introvert* cenderung dianggap sulit berbaur dengan lingkungan sekitar karena kepribadian mereka yang pendiam. Namun faktanya mereka yang memiliki kepribadian introvert tidak seperti apa yang digambarkan orang orang. Mereka juga dapat bergaul seperti manusia pada dasarnya, namun intensitas komunikasi yang mereka lakukan dapat dikatakan lebih sedikit dibandingkan dengan orang biasa. Karena pada dasarnya mereka yang memiliki kepribadian *introvert* tidak terlalu banyak berbicara.

Narasi tv juga menyajikan konten mengenai kejadian pungli yang kemudian dikemas dalam bentuk cerita animasi. Dimana dari cerita tersebut memberi pelajaran bahwa nyatanya kegiatan pungutan liar masih terjadi di tengah tengah masyarakat saat ini. Hal ini terjadi diakibatkan pihak pihak yang tidak bertanggung jawab yang mengambil kepentingan atas orang lain. Ada pula konten yang menceritakan kisah percintaan yang tidak sehat yang sering dikenal dengan istilah "*Toxic*". Hal ini sangat sering terjadi di tengah tengah masyarakat terutama pada kaum muda.

Dari berbagai konten yang disajikan oleh narasi Tv dapat disimpulkan bahwa narasi Tv terinspirasi dari berbagai kejadian yang terjadi ditengah tengah masyarakat. Fenomena fenomena ini kemudian dikemas dalam bentuk konten yang menarik yang kemudian memberikan pesan kepada para penontonnya sehingga orang orang memiliki kesadaran terkait.

KESIMPULAN

Narasi Tv merupakan sebuah media informasi berupa video yang disajikan dan dikemas dalam bentuk konten pada aplikasi YouTube. Melalui konten videonya narasi tv menyajikan berbagai macam topik pembahasan mulai dari entertaint, berita, seni, keuangan, hiburan bahkan olahraga. Dengan munculnya narasi tv hal ini membuat masyarakat lebih sadar dan peka terhadap isu dan permasalahan yang terjadi saat ini. Narasi tv juga mampu mempengaruhi pola pikir dan cara pandang penontonnya. Hal ini dikarenakan narasi tv menyajikan konten yang ringan sehingga dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat awam. Najwa Shihab sebagai salah satu host yang membawakan acara narasi tv juga dapat memberikan penjelasan yang detail mengenai isu yang diangkat dan dibahas. Topik-topik itu kemudian dikemas dengan mendatangkan narasumber sehingga membangun diskusi diantara pihak yang membutuhkan informasi serta pihak pemberi informasi. Hal ini menjadi salah satu nilai tambah bagi narasi tv sehingga saat ini narasi tv masih banyak digemari oleh masyarakat.

SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian penulis terhadap skenario konten “Analisis Konten Narasi Oleh Najwa Sihab”, penulis ingin memberikan saran serta rekomendasi. Diantaranya:

1. Semoga dengan adanya konten ini, bisa memberikan pesan yang mendalam kepada kita tentang permasalahan perempuan di Indonesia.
2. Konten “Analisis Konten Narasi Oleh Najwa Sihab” merupakan konten tentang realita, diharapkan agar lebih banyak lagi film yang mengangkat tema realitas sosial masyarakat, guna memperlihatkan kepada khalayak adanya sisi lain kehidupan
3. Tayangan konten “Analisis Konten Narasi Oleh Najwa Sihab” ini merupakan salah satu karya untuk negeri yang berkualitas, dengan dibuktikannya penghargaan yang didapat dari film tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur (2015) Analisis Teks Media. Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya.
- Badara, Aris. 2012. Analisis Wacana Teori, Metode, Dan Penerapannya Pada Wacana Media. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dan, M., Dengan, H., & Bahasa, P. (2010). Analisis Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Video Wawancara Najwa Shihab Yang Berjudul Beres-Beres Kursi, 1–17. Diambil Dari [Http://Repository.ikippgribojonegoro.Ac.Id/1619/](http://Repository.ikippgribojonegoro.Ac.Id/1619/)
- David, E., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi. *Acta Diurna*, 6(1). Diambil Dari [Https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Index/Index](https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Index/Index)
- Eriyanto. 2008. Konstruksi. Ideologi. Dan Politik Media. Yogyakarta: Lkis.
- Husnun Azizah 2021. (N.D.). *Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam*.
- Ika Lestari. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Padang: Akademia Permata.

- Indra, S., & Nuraryo, I. (N.D.). Analisis Wacana Kritis Dalam Acara Konser Virtual #Dirumahaja Bersama Najwa Shihab.
- Media, P., Dalam, S., Interaksi, M., Keluarga, A., Desa, D., Tombatu, K., ... Timur, K. T. (2022). *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).
- Metode Penelitian Kuantitatif, K. Dan R. & R. (2017). *No Title* (Prof.Dr. Sugiono). Bandung: Alfabeta.
- Morissan.2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Mtsweni, E. S., Hörne, T., Poll, J. A. Van Der, Rosli, M., Tempero, E., Luxton-Reilly, A., ... Khan, A. I. (2020). *No Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumberpenghasilan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtuber Kota Metro. Engineering, Construction And Architectural Management* (Vol. 25).
- Musyafa'ah, N. (2017). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk “Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh.” *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 4(2), 203–211. Diambil Dari [Http://Jurnal.Stitnualhikmah.Ac.Id/Index.Php/Modeling/Article/View/141](http://Jurnal.Stitnualhikmah.Ac.Id/Index.Php/Modeling/Article/View/141)
- Penelitian, L. (2018). Petra, U. K., Diwangsa, L. C., Aritonang, A. I., & Wijayanti, C. A. (2019). Motif Dan Kepuasan Subscriber Menonton Program Mata Najwa Di Youtube Channel Narasi Tv. *Jurnal E-Komunikasi Program*, 7(2), 1–11. Diambil Dari [Http://Publication.Petra.Ac.Id/Index.Php/Illmu-Komunikasi/Article/View/10301](http://Publication.Petra.Ac.Id/Index.Php/Illmu-Komunikasi/Article/View/10301)
- Pithaloka, D., & Nugraha, A. (2021). Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Penyimpangan Paham Islam. *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi*, 9(2), 105-118
- Rohmiyati, Y. (2018). Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media. *Anuva*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.14710/Anuva.2.1.29-42>
- Umam, H. (2009). Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film “Perempuan Punya Cerita.” *Skripsi*, 135.
- Yang, F., Siswa, M., & Viii, K. (2009). *Terpuji*.